

**ANALISIS DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP  
PENDIDIKAN AKHLAK REMAJA DI DESA KALILANGKAP,  
KECAMATAN BUMIAYU, KABUPATEN BREBES**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**MUHAMAD ZULFIKAR**  
**NIM. 2120005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**ANALISIS DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP  
PENDIDIKAN AKHLAK REMAJA DI DESA KALILANGKAP,  
KECAMATAN BUMIAYU, KABUPATEN BREBES**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**MUHAMAD ZULFIKAR**  
**NIM. 2120005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Zulfikar  
NIM : 2120005  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**ANALISIS DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK REMAJA DI DESA KALILANGKAP KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Yang menyatakan



**MUHAMAD ZULFIKAR**

**NIM. 2120005**

**Isriani Hardini, S.S., M.A, Ph.D.**

Jl. Kurinci Gg 3A No. 2 Podosugih, Pekalongan

---

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 6 (Enam) eksemplar

Kepada

Hal : Naskah Skripsi

Yth. Dekan FTIK

Pekalongan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Sdr. Muhamad Zulfikar

c/q Ketua Program Studi PAI

di-

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara

**NAMA : Muhamad Zulfikar**

**NIM : 2120005**

**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**

**Judul : ANALISIS DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA  
TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK REMAJA DI  
DESA KALILANGKAP KECAMATAN BUMIAYU  
KABUPATEN BREBES**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 Juni 2024  
Pembimbing,



Isriani Hardini, S.S., M.A, Ph.D.  
NIP. 19810530 200901 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

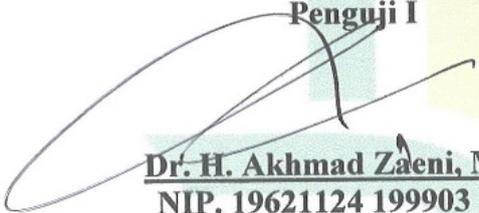
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **MUHAMAD ZULFIKAR**  
NIM : **2120005**  
Judul : **ANALISIS DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK REMAJA DI DESA KALILANGKAP KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 9 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

  
Dr. H. Akhmad Zaeni, M.Ag  
NIP. 19621124 199903 1 001

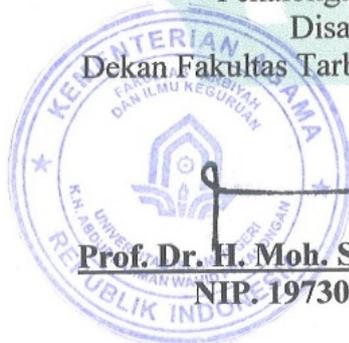
Penguji II

  
Widodo Hami, M.Ag  
NIP. 19880331 202012 1 005

Pekalongan, 11 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



  
Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah berdasarkan putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Pedoman transliterasi ini digunakan untuk menulis kata-kata dalam Bahasa Arab yang belum diintegrasikan ke dalam Bahasa Indonesia serta kata-kata dalam Bahasa Arab yang telah diserap kedalam Bahasa Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam kamus Linguistik atau kamus Bahasa Indonesia (KBBI). Garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam esistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
---	-----	---	----

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

جميلة مرآة      ditulis      *mar'atun jamilah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة      ditulis      *fatimah*

## 4. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut. Contoh :

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      ditulis      *ar-rajulu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر                    ditulis            *al-qamar*

البدیع                ditulis            *al-badi'*

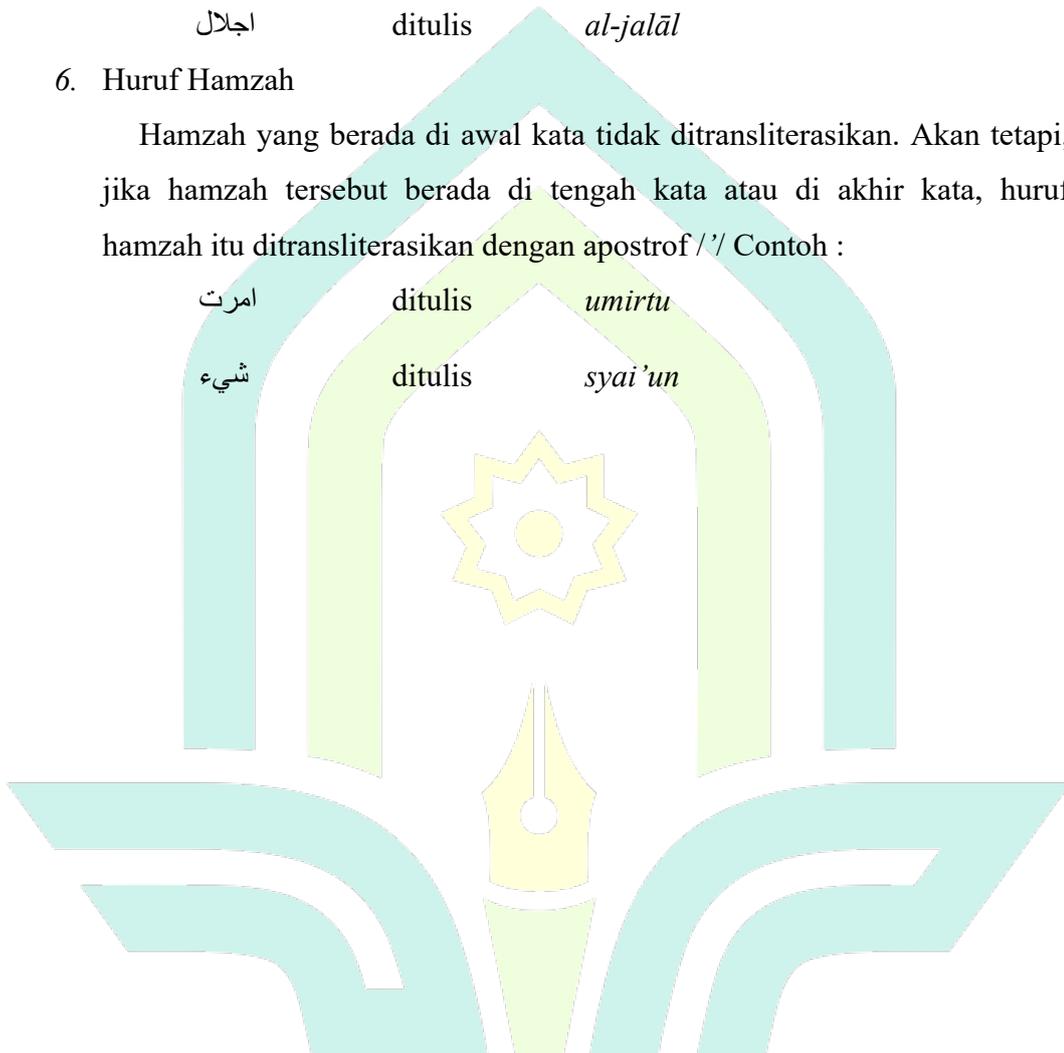
اجلال                 ditulis            *al-jalāl*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh :

امرت                    ditulis            *umirtu*

شيء                    ditulis            *syai'un*



## PERSEMBAHAN

Dan pada akhirnya semua kehidupan yang dipertaruhkan pada karya terbesar yang telah saya buat ini membuahkan hasil yang pantas di rayakan, kehidupan yang penuh dengan problema seakan ingin menyudahi perjuangan ini. Entah berapa emosi yang terbuang, berapa kekecewaan yang terpendam, berapa keprihatinan yang tersimpan, dan berapa banyak harapan yang terenggam, mengiringi hari-hari penulisan karya besar yang pertama ini. Menjalani kegilaan terindah dalam beberapa bulan, seolah berenang di dalam pikiran sendiri. Pikiran yang terus menerus dipaksa untuk perang dengan tubuh ini, memperdebatkan antara cukup atau terus berjuang. Kini, perang telah usai. Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Pintu surga saya, Ibu Rohanah. Dari ujung rambut sampai ujung kakimu selalu menyelimutiku dalam doamu. Semangat lagi melawan rasa sakitmu, semoga sehat selalu dan temani aku. Anak bungsu mu akan segera mewujudkan semua cita-citamu.
2. Ayahanda tercinta, Bapak Hasannudin yang telah mengajarkan bagaimana menjadi ksatria perang yang menerjang kerasnya dunia. Sehat selalu temani saya merayakan semua kesuksesan yang telah kau dan ibu tanam lewat saya.
3. Kakak laki-laki Teguh Imam Santoso, terimakasih sudah memerankan pengganti sosok sang ayah, banyak hal yang engkau berikan. kau berhasil menjadi saudara laki-laki yang baik.
4. Kakak Perempuan Ulfatul Khasanah dan Dini Rahmayanti manusia yang bisa memerankan dua peran sekaligus sebagai antagonis dan protagonis, namun saya akui kau berhasil menjadi sosok saudara perempuan yang baik.
5. Sahabat-sahabat saya yang tergabung ke dalam pecinta tahlil, Alaika Akmal Zidan dan Rifqi Khoirul Ikhsan yang memberikan keceriaan selama masa perkuliahan.

6. Terakhir, karya besar ini kupersembahkan kepada diri sendiri, Muhamad Zulfikar, sebuah kerja keras yang pantas dirayakan. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih sudah kuat menjalani kegilaan hidup ini, terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini. Terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah dalam penyusunan skripsi ini. Hidup lebih lama lagi dengan kopi-kopi favoritmu, rokok kesukaanmu dan tempat-tempat impianmu.  
Jul, bangga dan bahagialah terhadap dirimu!



## MOTTO

مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ

“Tuhanmu tidak meninggalkanmu dan tidak pula membencimu”

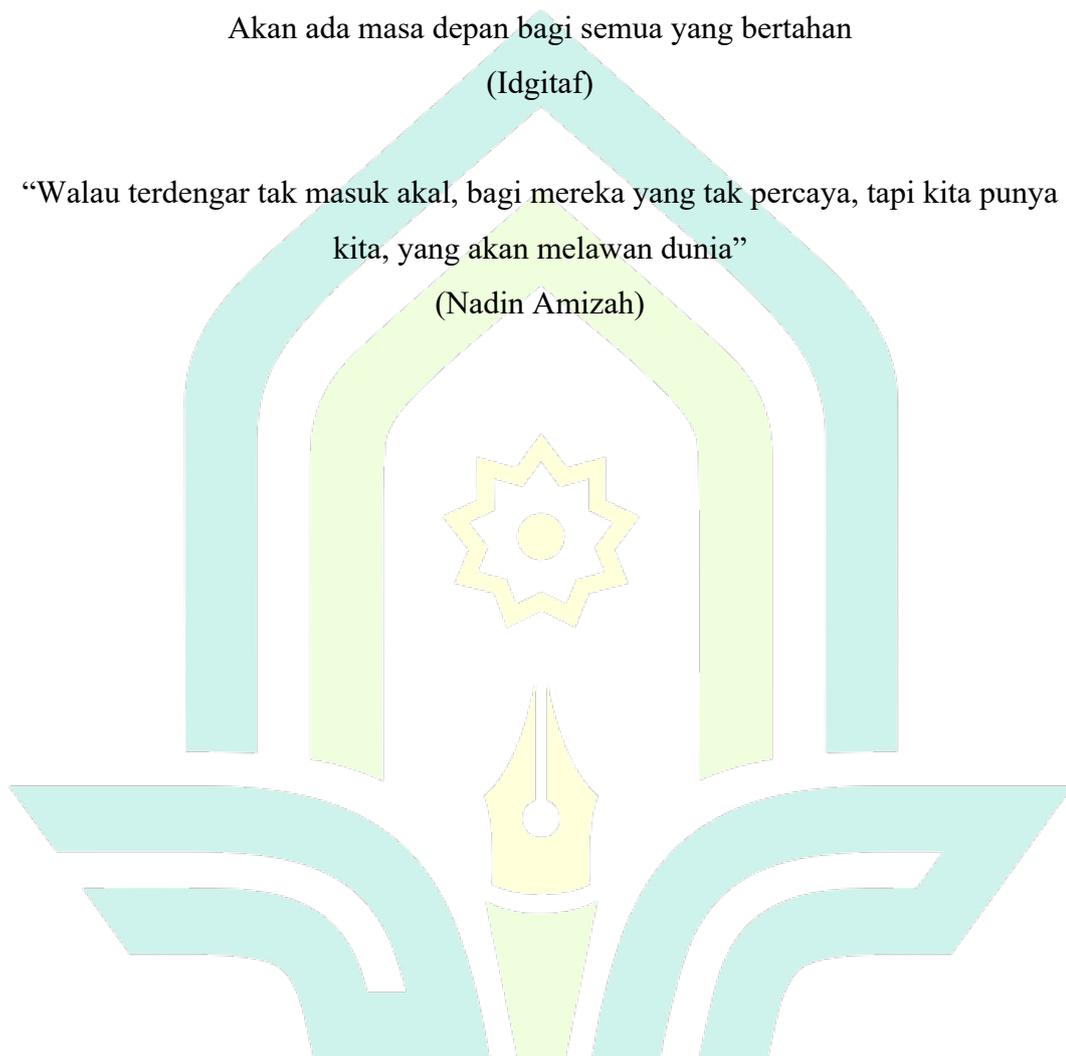
(Ad-Dhuha ayat 3)

Akan ada masa depan bagi semua yang bertahan

(Idgitaf)

“Walau terdengar tak masuk akal, bagi mereka yang tak percaya, tapi kita punya kita, yang akan melawan dunia”

(Nadin Amizah)



## ABSTRAK

Muhamad Zulfikar, 2024. *Analisis Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Pendidikan Akhlak Remaja di Desa Kalilangkap Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*.

Skripsi. Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Isriani Hardini, S.S., M.A, Ph.D.

**Kata kunci:** Faktor Perceraian, Dampak Perceraian, Pendidikan Akhlak

Penelitian ini berusaha mengungkap faktor penyebab perceraian yang mengakibatkan dampaknya terhadap pendidikan akhlak di Desa Kalilangkap. Selain itu penelitian ini juga mengobservasi faktor apa saja yang menyebabkan maraknya kasus perceraian, serta berusaha mengungkap dampak apa saja yang terjadi pada korban perceraian dan bagaimana pendidikan akhlak terhadap anak.

Pendekatan kualitatif netnografi digunakan dalam penelitian ini, pendekatan tersebut memfokuskan pengamatan dan observasi subjek yang berada di lingkungan desa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini mendapati bahwa kasus perceraian di Desa Kalilangkap di sebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya krisis atau tekanan ekonomi, perbedaan status sosial, perselingkuhan, keterlibatan dalam perjudian dan kekerasan verbal. Selain itu dampak yang di rasakan dari kasus perceraian ini anak dan orang tuanya seperti, pengalaman traumatis dan ketidakstabilan kehidupan. Selanjutnya pendidikan akhlak yang dilakukan orang tua terhadap anaknya setelah terjadinya perceraian yaitu memberikan teladan yang baik bagi anak, memberikan pengajaran agama terhadap anak, dan melakukan pendidikan dengan pengawasan dan nasihat terhadap anak.

## KATA PENGANTAR

Terhadap segala proses yang dilalui, peneliti mengucapkan alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan semesta raya yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya yang membuat peneliti mampu menyelesaikan pekerjaan besar ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wa sallam yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terkira kepada semua pihak yang membantu kelancaran penelitian skripsi dengan judul “Analisis Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Pendidikan Akhlak Remaja do Desa kalilangkap Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untuk itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
4. Isriani Hardini, S.S., M.A, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Prof. Dr. H. Muhlisin M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi saya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.

Pekalongan, 12 Juni 2024

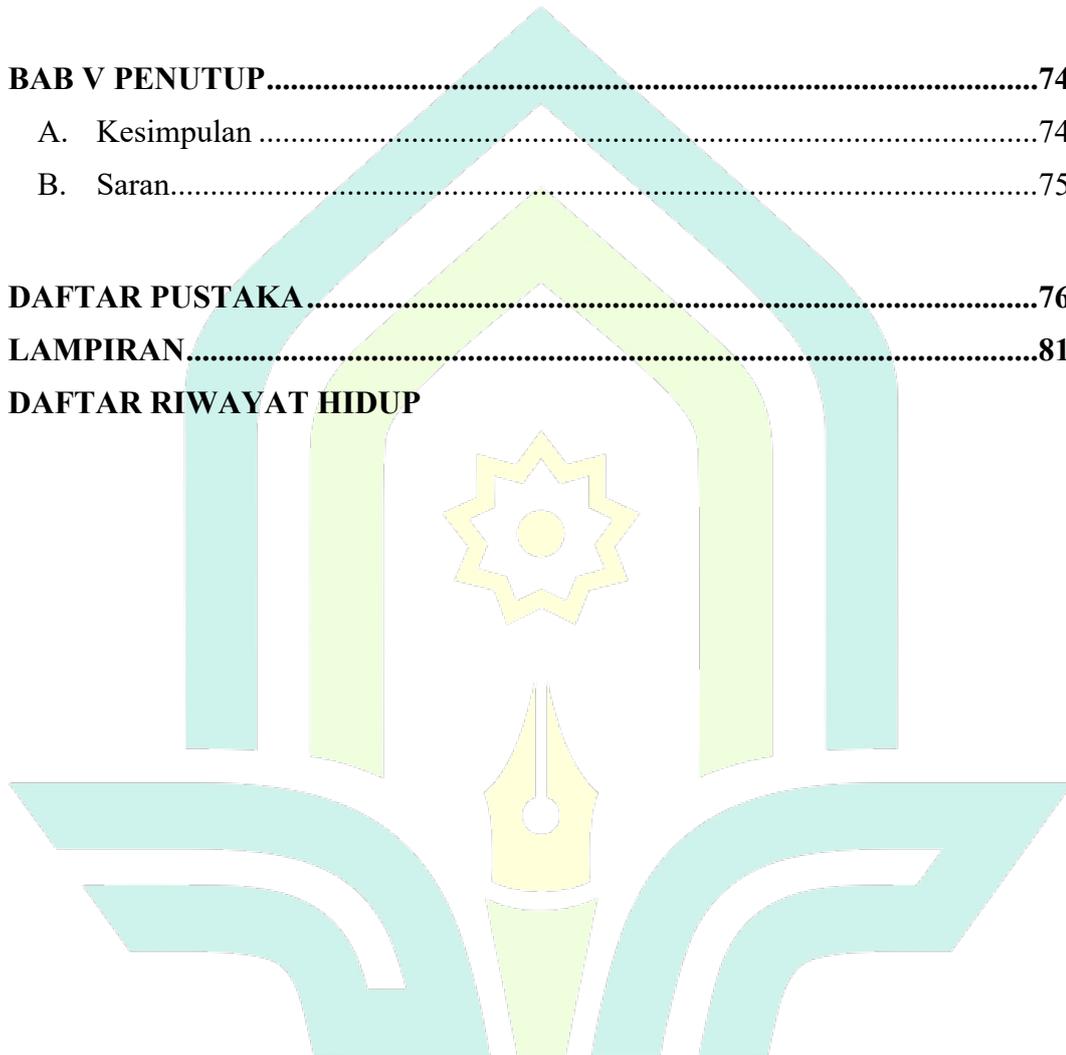


Muhamad Zulfikar  
NIM. 212005

## DAFTAR ISI

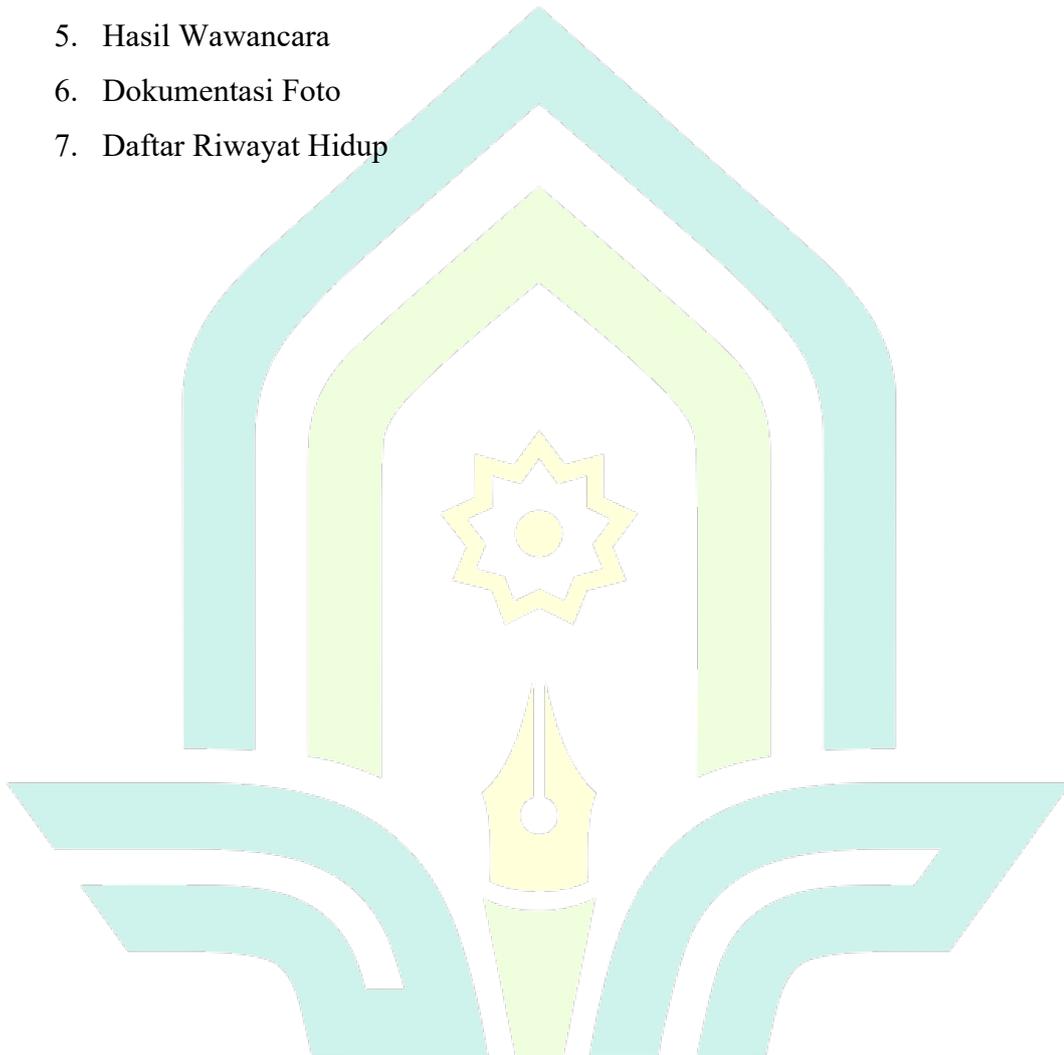
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Metodologi Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>16</b>
A. Deskripsi Teori.....	16
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	34
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Desa Kalilangkap .....	36
B. Deskripsi Data.....	40
C. Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian .....	41
D. Dampak Perceraian Orang Tua .....	45

E. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak Remaja Setelah Perceraian...	48
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Faktor Terjadinya Perceraian .....	51
B. Dampak Terjadinya Perceraian .....	59
C. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak Remaja Setelah Perceraian...	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
3. Panduan Penelitian
4. Catatan Lapangan
5. Hasil Wawancara
6. Dokumentasi Foto
7. Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada hakikatnya setiap pasangan suami istri menginginkan terciptanya keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah, yaitu keluarga yang penuh kebahagiaan, kedamaian dan cinta kasih. Hubungan harmonis antara suami, istri dan anak merupakan salah satu tujuan yang paling didambakan oleh sebuah keluarga. Namun pada kenyataannya mewujudkan keluarga yang harmonis bukanlah perkara mudah seperti membalikkan telapak tangan. Berbagai perselisihan dan masalah yang muncul antara suami istri dapat memicu pertengkaran yang berujung pada perceraian. Pada akhirnya, suka atau tidak suka, anak juga ikut menanggung akibatnya.<sup>1</sup>

Tidak setiap keluarga memiliki keharmonisan sebagaimana mestinya. Pada beberapa kasus, keluarga justru menjadi momok paling menakutkan untuk disebut rumah. Dari semua problematika yang terjadi dalam rumah tangga tidak jarang berujung pada perceraian. Pada saat hal tersebut terjadi, anaklah yang seringkali menjadi korban. Hal ini mempengaruhi perilaku atau akhlak yang ditampilkan olehnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Talitha Raissa Zhafira, dkk, Dampak Perceraian terhadap Pendidikan Anak: Studi Kasus Desa Ciherang Pondok, Caringin Bogor, *As-syar'i: Jurnal bimbingan dan konseling keluarga*, Vol 5, No. 1, 2023, hlm. 135

<sup>2</sup> Elsa Nurul Khadijah, Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Akhlak Remaja, *journal: Islamic Studies Across Different Perspective: Trends, Challenges and Innovation*, Vol 19, No. 2, 2022, hlm 26.

Fenomena ini terjadi karena setiap anak yang menjadi korban dari perceraian tidak mendapatkan pendidikan yang layak, mereka sering kali di telantarkan oleh salah satu pasang suami istri tersebut. Akibatnya mereka hidup bebas tanpa mengikuti norma yang berlaku di masyarakat dan menyebabkan rusaknya moral anak

Pendidikan akhlak anak mengandung tiga unsur pokok yaitu untuk mengetahui kebaikan, mencintai kebaikan, dan melakukan kebaikan. Oleh Karena itu, pendidikan akhlak ini tidak sekedar mengajarkan kepada anak mana yang benar dan yang salah tetapi lebih dari itu dalam pendidikan akhlak ini pendidik harus menanamkan kebiasaan yang baik kepada anak sehingga anak paham, mampu merasakan dan mau melakukan perbuatan yang baik.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih lanjut mengenai perilaku yang ditimbulkan oleh remaja yang berdampak *broken home*, baik berdampak pada akhlak baik (akhlaqul karimah) maupun pada akhlak buruk (Akhlaqul mazmumah). Dengan begitu, diharapkan dapat ditarik benang merah yang melatar belakangi perilakunya dan ditemukan penyelesaian atau solusi yang tepat atas permasalahan tersebut.

Berdasarkan SDGs (Sustainable Development Goals) atau disebut juga sebagai tujuan pembangunan berkelanjutan pada tahun 2023 terdapat kasus perceraian sebanyak 55 cerai hidup, dan 151 cerai mati.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Beni Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2020), hlm.

<sup>4</sup> Brebeskab.bps.go.id

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang membahas dampak perceraian terhadap akhlak remaja telah dilakukan oleh Putri Erika Ramadhani dan Hetty Krisnani yang berjudul Analisis Dampak Perceraian terhadap Remaja yang diterbitkan di Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mengurangi dan mengatasi dampak buruk bagi anak jika terjadi perceraian dimulai dengan orang tua yang harus mempertimbangkan dengan matang perceraian mereka. Orang tua harus dapat memberikan pemahaman yang baik kepada anaknya.<sup>5</sup> Selain itu, terdapat juga laporan penelitian lain pada artikel yang ditulis Andi Irma Ariani yang membahas Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Kehidupan Sosial Anak. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa dampak perceraian orang tua terhadap kehidupan sosial anak diantaranya kenakalan remaja, phobia, depresi, dan kesedihan akan masalah yang terjadi, ketidakmampuan mengungkapkan perasaan, kehilangan figur orang tua, dll.<sup>6</sup>

Hasil penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki kesamaan dan perbedaan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu mengenai topik bahasannya berupa dampak perceraian orang tua terhadap anak remaja. Akan tetapi, memiliki perbedaan pada objek penelitiannya. Jika penelitian terdahulu fokus pada kehidupan sosial anak remaja dan analisis dampak dari sisi psikologis,

---

<sup>5</sup> Ramadhani, P. E., & Krisnani, H, Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak Remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial, Vol 2, No 1, 2019*, hlm. 109–119.

<sup>6</sup> Andi Irma Ariani, Dampak Perceraian Orang Tua dalam Kehidupan Sosial Anak. *Phinisi Integration Review, 2(2)*, 2019, hlm.257–270.

pada penelitian ini dilihat dari dampak sudut pandang akhlak dalam perspektif Islam. Dimana sekarang zaman semakin berkembang, pola pikir anak remaja pun ikut berkembang. Sehingga diperlukan penelitian yang lebih lanjut mengenai dampak yang ditimbulkan dari perceraian orang tua terhadap anak remaja di era milenial saat ini terlebih pada aspek akhlak yang ditimbulkan. Namun, pada kasus yang diangkat, peneliti menemukan fenomena dimana banyaknya anak remaja yang krisis moral yang disebabkan oleh kasus perceraian. Oleh karena itulah dalam penelitian kali ini penulis memfokuskan diri pada pembahasan Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Pendidikan Akhlak Remaja

## **B. Rumusan Masalah**

Mendapati latar belakang di atas penelitian ini akan memfokuskan pada beberapa permasalahan, antara lain:

1. Faktor apa saja yang menyebabkan perceraian orang tua di Desa Kalilangkap Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes?
2. Bagaimana dampak perceraian orang tua terhadap pendidikan akhlak remaja di Desa Kalilangkap Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan perceraian terhadap pendidikan akhlak remaja.
2. Untuk mengetahui dampak perceraian orang tua terhadap pendidikan akhlak remaja

## D. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian tentu mengharapkan agar hasil yang diteliti dapat bermanfaat untuk banyak orang, yakni dalam bidang teoritis atau pun praktis, antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat bermanfaat bagi kehidupan, khususnya penulis sendiri dan umumnya kepada semua pihak.

### 2. Manfaat praktis

a) Bagi Masyarakat, Sebagai bahan informasi kepada masyarakat mengenai dampak perceraian terhadap Pendidikan akhlak remaja sangat penting.

b) Bagi Orang tua, Untuk membuka pikiran orang tua yang bercerai agar memperhatikan pendidikan akhlak remaja.

c) Bagi penulis, untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan dalam mengajukan skripsi serta untuk menambah wawasan dan hasil penelitian ini akan menjadi bahan tambahan dalam mengaplikasikan sebuah bimbingan ketika terjun ke lapangan.

## E. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *Field Research* atau penelitian lapangan. *Field Research* atau penelitian lapangan adalah penelitian yang prosesnya secara seketika (langsung) di dalam subjek atau tempat penelitian untuk menyelidiki fenomena secara objektif dengan tujuan menulis karya ilmiah secara sistematis.<sup>7</sup> Data yang sedang dicari dan dikumpulkan oleh peneliti memiliki arah untuk bisa menjawab pertanyaan penelitian serta dapat mencapai tujuan dari penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan mendatangi secara langsung tempat penelitian. Adapun penelitian yang akan diteliti yaitu dengan datang secara langsung ke Desa Kalilangkap, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes

### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan suatu pendekatan kualitatif deskriptif. Untuk proses data yang dikumpulkan yaitu kata-kata, gambaran umum yang didapat dari hasil observasi, dilanjut dengan wawancara atau sejumlah dokumen. Nantinya data yang sudah diperoleh akan diseleksi kemudian dirangkum dengan baik dan benar ke dalam narasi/lukisan suatu keadaan yang disebut dengan data

---

<sup>7</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 43.

deskriptif.<sup>8</sup> Penelitian kualitatif yang menggunakan jenis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan penjelasan serta informasi dari hasil suatu penelitian kaitannya suatu dampak perceraian orang tua terhadap pendidikan akhlak remaja di Desa Kalilangkap, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes.

### 3. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan pada penelitian ini bertempat di Desa Kalilangkap, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2024

### 4. Sumber Data

#### a. Sumber data primer

Data yang diperoleh dari kata-kata yang diucapkan secara lisan, tingkah laku atau gerak-gerik subjek yang dapat dipercaya serta data yang berasal dari sumber asli atau pertama merupakan bagian dari data primer.<sup>9</sup> Dalam memperoleh data yang dibutuhkan peneliti harus melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi terlebih dahulu. Dalam penelitian ini untuk sumber data yang dimaksud yaitu orang tua dan anak dari korban perceraian yang berdampak pada Pendidikan akhlak remaja

---

<sup>8</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

<sup>9</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

## b. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang tidak diberikan langsung kepada peneliti merupakan sumber data sekunder.<sup>10</sup> Untuk data yang dimaksud dapat diperoleh dari sumber referensi yang memiliki keterkaitan sesuai tema penelitian. Selain itu perolehan data juga bisa diambil dari kepala desa dan warga sekitar yang berperan sebagai penguat penelitian. Penggunaan data yang diperoleh berupa foto, catatan, dan penulis menjadikan data sekunder tersebut berkaitan erat dengan data primer dan menjadi penguat.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Teknik observasi menjadi teknik penelitian yang sesuai dengan fakta-fakta fenomena terkait apa yang akan diteliti.<sup>11</sup> Penelitian dilaksanakan dengan pengamatan atau observasi secara langsung terkait dampak perceraian orang tua terhadap pendidikan akhlak remaja

### b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono, wawancara semi terstruktur adalah wawancara dimana subjek yang diteliti bisa memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatasi, akan tetapi

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. 9 (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 308.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet.23 (Bandung: CV. Alfabet, 2016), hlm. 226.

subjek yang diteliti tidak boleh keluar alur dari tema yang sudah ditentukan.<sup>12</sup> Untuk memperoleh data dari wawancara tersebut, penulis mewawancarai lima orang yang terdiri dari enam orang tua dan tiga remaja yang berlokasi di Desa Kalilangkap, Kecamatan Bumiayu selama tiga hari serta menggunakan alat perekam ponsel

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Adapun berbagai bentuk pengumpulan data dokumentasi yaitu dengan tulisan, gambar (foto, sketsa dan sebagainya) dan karya.<sup>13</sup> Pada penelitian ini, pengumpulan data dokumentasi berupa gambar profil orang tua, kegiatan pendidikan anak, dan lain-lain.

#### 6. Teknik Analisis Data

Suatu proses ketika meneliti dan mengumpulkan berbagai data secara sistematis yang sudah di dapat dari kegiatan wawancara, pengamatan secara langsung dan dokumen pendukung, dengan cara menyusun data ke dalam kategorinya masing-masing, memecah ke dalam satuannya, mensintesis dan menyusun pola, serta mengambil data-data yang penting dengan tujuan dapat dipelajari, setelah itu menariknya.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), hlm. 318.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, hlm. 316-327.

<sup>14</sup> Nunung Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 01, No. 02, FISIP UNDIKNAS: 2017, hlm. 215-216.

Menurut Miles & Huberman untuk analisis data terdiri dari tiga alur dalam kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data penyajian data, verifikasi data/penarikan kesimpulan.<sup>15</sup>

Dalam analisis data kualitatif terdapat tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Proses pemilihan dan penekanan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang timbul dari pengamatan tertulis ketika pengamatan berlangsung. Proses ini berlangsung terus menerus sepanjang penelitian, bahkan sebelum data yang telah dikumpulkan dari kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti disajikan.<sup>16</sup> Reduksi data dilakukan peneliti untuk mengumpulkan seluruh data yang terkait dengan analisis dampak perceraian orang tua terhadap Pendidikan karakter anak di Desa Kalilangkap, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes dan dilanjut analisis data yang masih kompleks, dengan selektif dan fokus sehingga menjadi sederhana.

---

<sup>15</sup> Miles dan Huberman, “*Analisis Data Kualitatif*”, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992). hal. 16.

<sup>16</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, UIN Antasari Banjarmasin: 2018, hlm. 91.

## b. Penyajian Data

Setelah reduksi data langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Kumpulan berbagai informasi yang memberikan adanya penarikan suatu kesimpulan dan pengambilan tindakan merupakan bagian dari penyajian data. Pada proses penyajian data tidak berakhir sebelum hasil akhir dari laporan penelitian tersusun, sehingga peneliti tidak diperbolehkan menghentikan proses kegiatan ini sebelum yakin bahwasannya semua ini berkaitan dengan masalah penelitian telah dideskripsikan atau disampaikan oleh peneliti. Setelah mereduksi data tentang dampak perceraian orang tua terhadap Pendidikan karakter anak di Desa Kalilangkap, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes data yang terkumpul melalui reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyusun data dan agar mudah dipahami maka disusun secara sistematis.<sup>17</sup>

## c. Verifikasi Data atau Kesimpulan

Bentuk upaya guna menemukan, menguji, memeriksa kembali, keteraturan, pola, penjelasan, alur, sebab akibat merupakan bagian dari verifikasi data. Kesimpulan bisa berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih belum terlihat titik terang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa

---

<sup>17</sup> Nurul Hidayati dan Khairulyad, "Upaya Institusi Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis Anak di Kota Banda Aceh (Studi Terhadap Institusi Formal Dinas Sosial dan Tenaga Kerja di Kota Banda Aceh)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, Vol. 2, No. 2, FISIP Unsyiah: 2017, hlm. 751.

hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>18</sup> Kesimpulan dalam penelitian juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini mungkin verifikasi berlangsung secara cepat dan singkat kemudian terlintas kembali dalam benak atau pikiran peneliti selama proses penyusunan suatu tinjauan ulang pada catatan terkait yang ada di lapangan. Harapannya data-data yang telah diperoleh akan di uji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menjadi data yang valid.

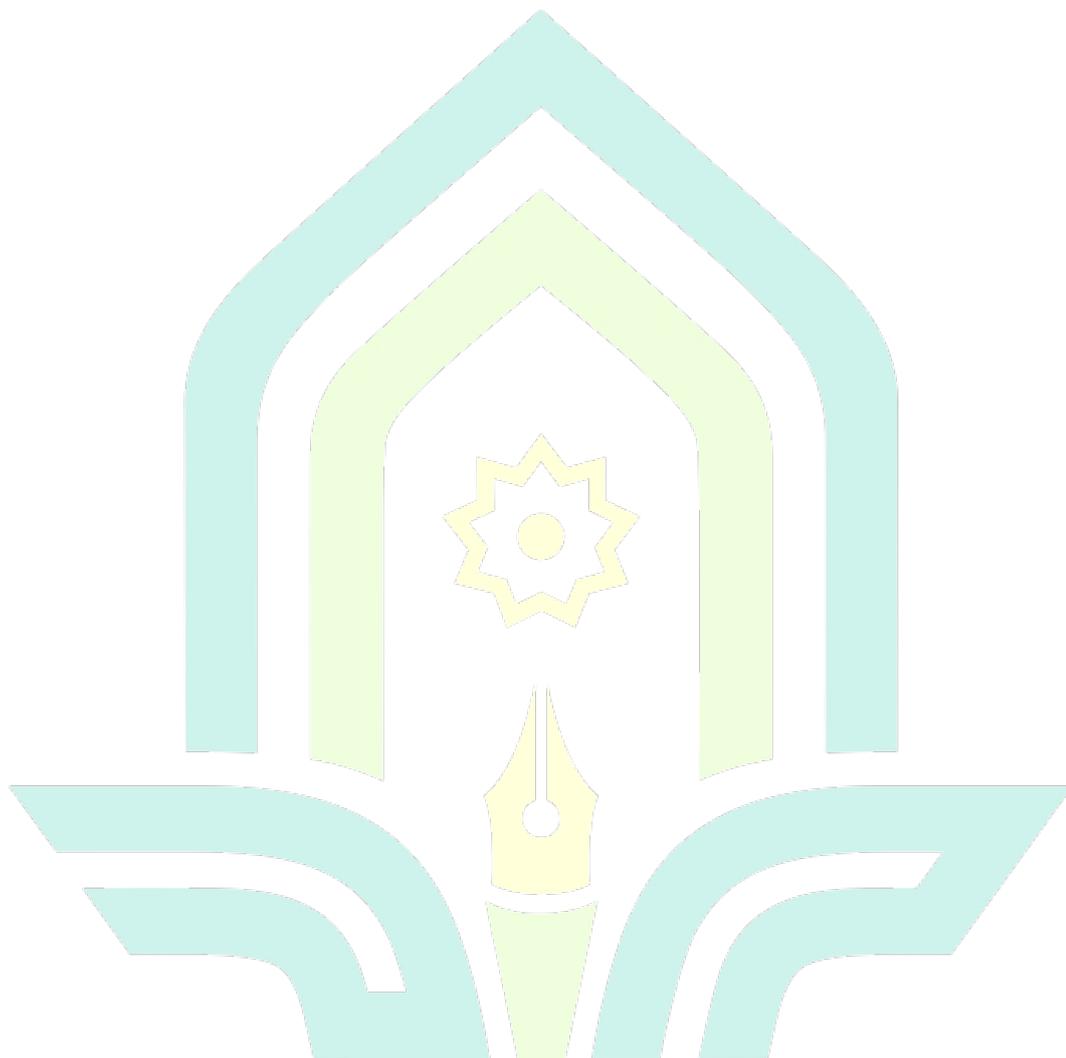
Data wawancara ini bersumber dari teori Dariyo yang membahas tentang faktor penyebab perceraian dan dampak perceraian orang tua yang menyebutkan beberapa faktor yaitu kekerasan verbal, krisis ekonomi, perbedaan status sosial, perselingkuhan dan terlibat dalam perjudian. Selanjutnya dampak dari perceraian yang menyebutkan pengalaman traumatis pada salah satu pasangan, pengalaman traumatis bagi anak dan ketidakstabilan dalam kehidupan.

Selanjutnya data wawancara akan dibahas dengan menggunakan teori dari Mansur yang membahas tentang pendidikan akhlak yang menyebutkan pengertian pendidikan akhlak, ruang lingkup pendidikan akhlak, meliputi akhlak

---

<sup>18</sup> Sustiyo Wandu, dkk, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang", *Jurnal Of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, Vol. 02, No. 8, Universitas Negeri Semarang: 2013, hlm. 528.

terhadap Allah Swt, Rasulullah Saw dan diri sendiri, dan tujuan dari pendidikan akhlak.



## F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh penjelasan yang kongkrit pada penulisan skripsi ini, maka diperlukan adanya rincian bahwa skripsi terdiri atas lima bab yaitu:

### BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan tentang Analisis dampak perceraian orang tua terhadap Pendidikan Akhlak Remaja di Desa Kalilangkap, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes

### BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian relevan, dan kerangka berpikir. Deskripsi teori berisi tentang pemahaman Islam moderat sebagai pembentukan sikap moderat meliputi definisi pernikahan dan perceraian, factor terjadinya perceraian, dan akibat-akibat perceraian. Pendidikan akhlak remaja meliputi pengertian pendidikan akhlak, ruang lingkup akhlak, tujuan pendidikan akhlak

### BAB III :Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang hasil yang sudah di dapatkan mengenai Analisis dampak perceraian orang tua terhadap pendidikan akhlak remaja di Desa Kalilangkap,

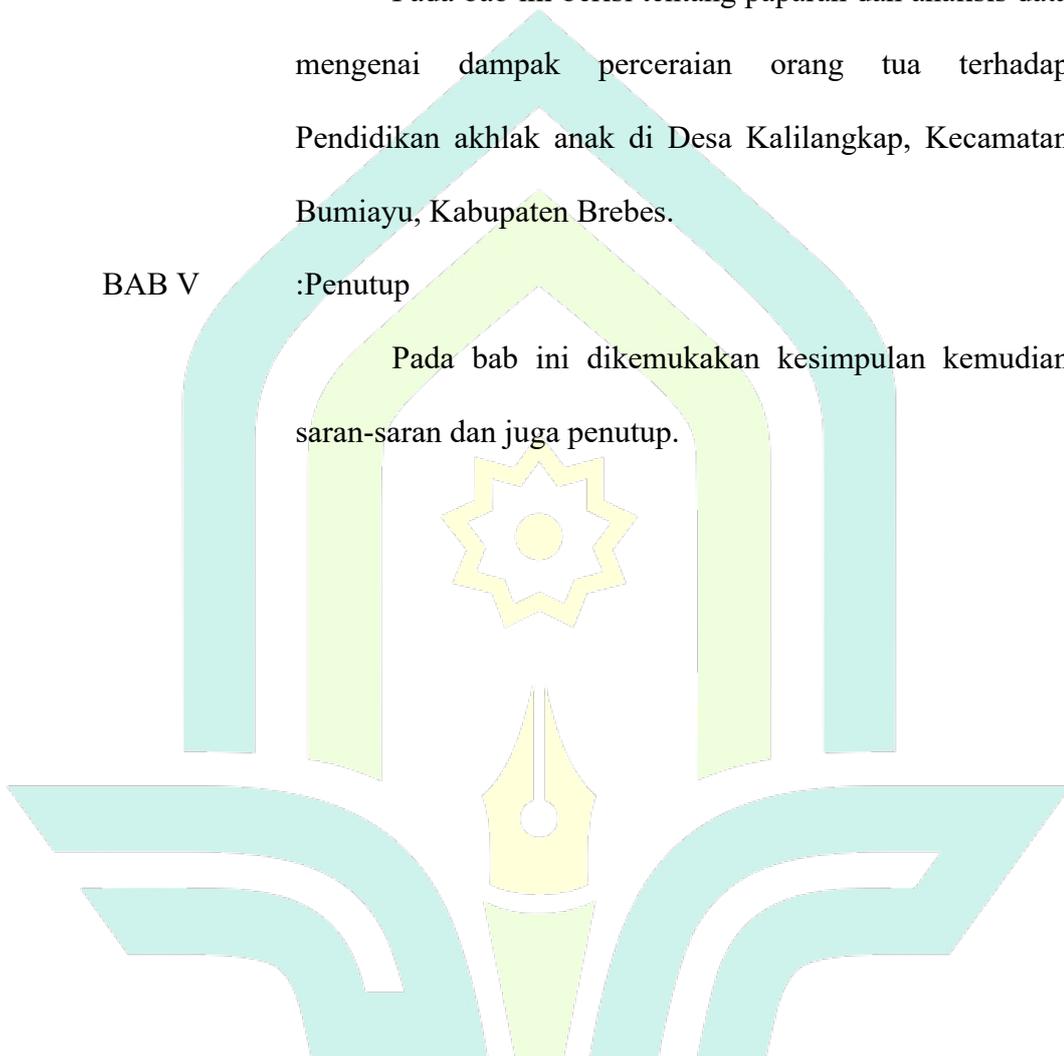
Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, yang berisi hasil penelitian yang berisi profil keluarga dari penelitian serta hasil penelitian dari rumusan masalah.

**BAB IV** :Analisis hasil penelitian

Pada bab ini berisi tentang paparan dan analisis data mengenai dampak perceraian orang tua terhadap Pendidikan akhlak anak di Desa Kalilangkap, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes.

**BAB V** :Penutup

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan kemudian saran-saran dan juga penutup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Dampak Perceraian Orang Terhadap Pendidikan Akhlak Remaja di Desa Kalilangkap Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes” yang telah dilaksanakan. Mendapati hasil bahwa kasus perceraian yang terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor dan akibat yang berdampak pada orang tua dan anak remaja yang membuatnya berjuang lebih keras lagi dalam mendidik akhlak agar terbentuk kepribadian yang baik. Hal ini dikarenakan salah satu pasangan suami istri meninggalkan pasangannya karena suatu kepentingan pribadinya.

Penelitian ini menemukan bahwa kasus perceraian yang terjadi di Desa Kalilangkap, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes disebabkan oleh faktor berikut, diantaranya krisis atau tekanan ekonomi, perbedaan status sosial, perselingkuhan, keterlibatan dalam perjudian, dan kekerasan verbal. Kelima faktor tersebut, dilatarbelakangi oleh ketidaksiapan antara suami istri dalam menjalankan hubungan rumah tangga. Alasan lain dibalik faktor-faktor tersebut yaitu budaya yang mengharuskan nikah secepat mungkin tanpa memikirkan financial kedepannya yang berujung pada perceraian.

Selain itu, pada kasus perceraian ini juga berdampak terhadap keluarga yang ditinggalkan oleh salah satu pasangan suami istri. Dampak tersebut juga dirasakan oleh anak dari korban perceraian seperti, pengalaman traumatis pada anak, ketidakstabilan kehidupan anak, dan perilaku menyimpang anak. Hal ini dapat memicu kepribadian anak dalam menghadapi kehidupan. Namun, tidak sedikit dari mereka justru berdamai dengan keadaan dan memilih untuk memperbaikinya melalui pendidikan

yang mereka jalani baik di sekolah maupun di rumah dengan pendampingan orang tuanya.

Selanjutnya usaha yang dilakukan orang tua terhadap anaknya agar berakhlakul karimah yaitu dengan cara melakukan pendidikan akhlak yang mana usaha tersebut bisa dilakukan secara formal maupun non formal. Pendidikan secara formal dengan meyekolahkan anakny, sedangkan secara non formal orang tua menjadi peran guru dalam pendidikan anaknya dengan melakukan memberikan teladan terhadap anak, memberikan pengajaran agama islam terhadap anak, melakukan pendidikan dengan pengawasan dan nasihat terhadap anak.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian mengenai dampak perceraian orang tua terhadap Pendidikan akhlak remaja peneliti memberikan saran kepada:

### **1. Bagi orang tua**

Diharapkan bagi orang tua agar senantiasa menjaga keharmonisan dalam rumah tangga agar sebisa mungkin tidak terjadi perceraian. Namun apabila perceraian harus terjadi, orang tua harus menerapkan sikap yang baik terhadap anaknya agar tetap terjaga keharmonisan dengan orang tuanya dan memberikan pendidikan yang baik terhadap anaknya.

### **2. Bagi remaja**

Tetap lakukan hal kebaikan dalam kehidupan apabila orang tua bercerai, jangan sampai terjerumus dalam penyimpangan meski tidak mendapat perhatian dari orang tua.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini dapat menjadi pijakan guna melakukan penelitian-penelitian berikutnya agar nantinya tercipta penelitian yang lebih mendalam tentang dampak perceraian orang tua terhadap pendidikan akhlak remaja.

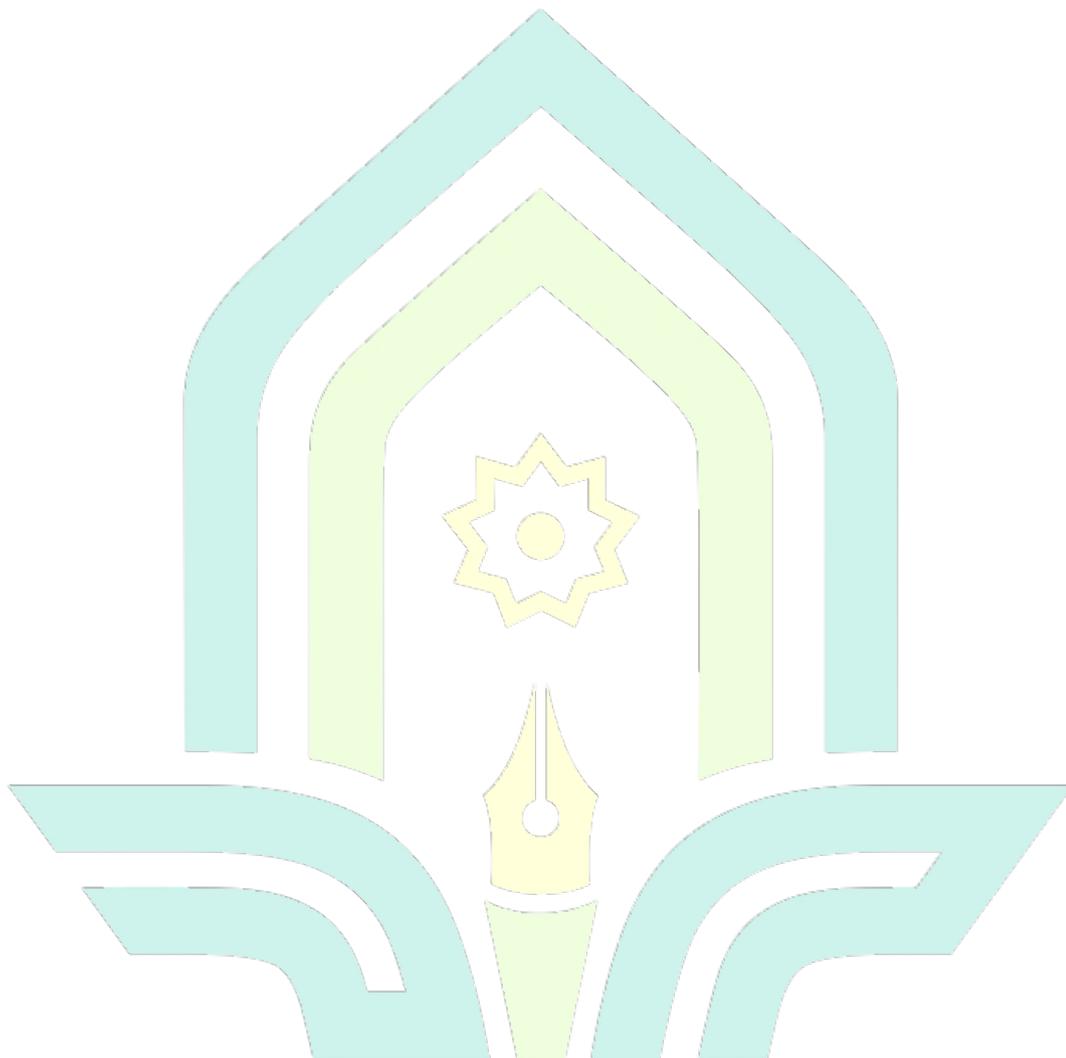
## DAFTAR PUSTAKA

- Abrasyi, M. A. (2017). *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terj. Bustami A. Ghani dan Djohar Bahry. Jakarta : Bulan Bintang.
- Al-Amili, A. H. (2021). *Perceraian Salah Siapa?, Terj. dari at-Thalaqu Khoti'atu Man? .* Jakarta: Lentera.
- Ariani, A. I. (2019). Dampak Perceraian Orang Tua dalam Kehidupan Sosial Anak. *Phinisi Integration Review*, 2(2), 257-258.
- Arifin, R. J. (2019). Anak dan Kejahatan (Faktor Penyebab dan Perlindungan Hukum). *Jurnal Selat*, 6(2), 25-34.
- Aziza, R. H. (2017). Dampak Perceraian Orang Tua terhadap perkembangan psikologi anak. *AL-IBRAH*, 2(2), 52-57.
- Cipta, H. (2017). Dampak Perceraian Terhadap Kenakalan Remaja. *Endugama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, 3(2), 88.
- Dariyo. (2015). *Memahami Perceraian Dalam Kehidupan Keluarga*. Jakarta: Grasindo.
- Dariyo, A. (2014). Memahami Psikologi Perceraian Dalam Kehidupan Keluarga. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 95.
- Dewi, I. d. (2022). The Psychosocial Growth of Preschool-age Children from Broken Home Families. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 204.
- Hadikusumo, K. (2016). *Pengantar Pendidikan*. Semarang: IKIP semarang Pers.
- Hamid, B. S. (2020). *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Haris, B. S. (2010). *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huberman, M. d. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Ihromi, T. (2014). *Bunga Rampai Sosialisasi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Khadijah, E. N. (2022). Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Akhlak Remaja. *Journal Islamic Studies Across Perspective: Trends, Challanges and Innovation*, 19(2), 26.

- Khairulyad, N. H. (2017). Upaya Institusi Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis Anak di Kota Banda Aceh (Studi Terhadap Institusi Formal Dinas Sosial dan Tenaga Kerja di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 2(2), 751.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maloko, M. T. (2019). *Perceraian dan Akibat Hukum Dalam Kehidupan*. Jakarta: Alaudin University Press.
- Mansur. (2015). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardani. (2016). *Hukum Keluarga Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Median Grup.
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, P. R. (2018). Perceraian Orang Tua dan Penyesuaian diri Remaja. *Journal Psikologi*, 1(1), 74.
- Oktora, N. D. (2021). Dampak Perceraian Orang Tua bagi Psikologis Anak. *SETARA: Jurnal Studu Gender dan Anak*, 3(2), 24-34.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 215-216.
- Ramadhani, P. E. (2019). Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak Remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 109.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 91.
- Sodik, S. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Thalib, S. (2016). *Hukum Kekeluargaan Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Wandi, S. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang. *Jurnal Of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(8), 528.

Zamroni. (2017). Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak. *SAWWA*, 12(2), 72.

Zhafira, T. R. (2023). Dampak Perceraian terhadap Pendidikan Anak: Studi Kasus Desa Ciherang Pondok, Caringin, Bogor. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Keluarga*, 5(1), 135.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Muhamad Zulfikar  
NIM : 2120005  
Tempat tanggal lahir : Brebes, 22 September 2002  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Kalilangkap, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1 SDN 1 Kalilangkap : Tahun lulus 2014
- 2 MTs Nurul Ittihad Pacinan : Tahun lulus 2017
- 3 MAN 2 Brebes : Tahun lulus 2020
- 4 UIN K.H. Abdurrahman Wahid : Tahun masuk 2020

### C. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Rohanah  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Nama Ayah : Hasanudin  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Alamat : Desa Kalilangkap, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes

Pekalongan, 12 Juni 2024  
Peneliti



**MUHAMAD ZULFIKAR**  
**NIM. 2120005**